

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi komunikasi merupakan penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi untuk memproduksi suatu item material bagi efektifitas dan efisisensi proses komunikasi. Teknologi komunikasi juga dapat dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi melalui penciptaan material (alat-alat teknis) agar meningkatkan kualitas dan kuantitas peranan unsur-unsur komunikasi seperti sumber, pesan, media, sasaran, dampak sesuai dengan konteks komunikasi (Setiawan, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mujiastuti R, 2020) dijelaskan bahwa *Economical Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah kualitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya minimal, atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal. Pada dasarnya sebuah perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian barang yang bertujuan untuk meminimumkan biaya serta memaksimalkan laba perusahaan tersebut. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut maka dapat digunakan analisis *Economic Order Quantity* (EOQ).

Pada penelitian lainnya (Rizqi et al., 2021) Mengendalikan persediaan bahan baku bukanlah hal yang mudah, karena apabila jumlah persediaan terlalu besar maka akan mengakibatkan biaya persediaan yang terlalu besar, tingginya dana menganggur yang tertanam dalam persediaan, meningkatnya biaya penyimpanan, selain itu resiko kerusakan bahan juga akan lebih besar. Namun jika jumlah persediaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan persediaan atau yang disebut (stock out), terhambatnya jalan produksi atau dapat kehilangan pelanggan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam pengadaan bahan baku sangat memengaruhi kelancara proses produksi. Kemampuan perusahaan dalam pengadaan bahan

baku yang baik juga harus diikuti dengan pengendalian yang baik. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) yaitu suatu metode pengendalian persediaan dengan menekan biaya – biaya agar pembelian persediaan lebih efektif dan proses produksi menjadi lancar.

Toko Buku Ananda bergerak dalam bidang usaha distribusi dan penjualan berbagai macam buku dan alat tulis. Namun dalam pembelian dan penjualan produk yang tersedia masih dilakukan dengan cara manual, sehingga informasi yang dihasilkan akan terasa lambat (dalam pengimputan data dan pengolahan data yang ada), kurang akurat (dalam pengimputan data dan pengolahan data) dan tidak efisien. Untuk lebih mengoptimalkan sistem informasi penjualan sampai pengiriman barang dibutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi. Dengan harapan setelah digantinya sistem manual ke sistem komputerisasi, informasi yang dihasilkan lebih cepat, efisien, dan akurat.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik merancang suatu sistem informasi persediaan stok barang dengan judul “ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN STOK BARANG PADA TOKO BUKU ANANDA MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian pada Toko Buku Ananda dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi persediaan stok barang pada toko buku Ananda agar dapat membantu pihak toko dalam meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional perusahaan ?
2. Bagaimana cara memanfaatkan metode EOQ untuk persediaan stok barang pada Toko Buku Ananda ?

3. Bagaimana data persediaan stok barang pada Toko Buku Ananda dapat dikelola dengan baik serta disimpan dengan aman?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas maka dapat diajukan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan perancangan sistem informasi persediaan stok barang berbasis web pada Toko Buku Ananda diharapkan dapat mengelola data barang dan pemesanan berbasis komputer tidak lagi terjadi kesalahan dan memperlancar pengelolaan keuangan.
2. Dengan diterapkannya metode EOQ dengan bahasa pemrograman PHP melalui website pada Toko Buku Ananda dapat meningkatkan kinerja dalam mengelola stok barang. Sehingga dapat menghemat waktu dan pekerjaan menjadi lebih efisien.
3. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL, data persediaan stok barang pada Toko Buku Ananda dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

- 1 Dalam hal ini hanya membahas mengenai persediaan stok barang pada Toko Buku Ananda.
- 2 Perancangan Sistem Informasi persediaan stok barang dikerjakan dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL.
- 3 Metode yang digunakan *Economic Order Quantity* (EOQ).
- 4 Sumber pengetahuan terbatas dari sumber-sumber yang mendukung.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah :

1. Perusahaan dapat mengambil keputusan dalam mengelola stok barang dengan lebih cepat, akurat dan efisien.
2. Dengan digantinya sistem yang lama menjadi sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat memudahkan kegiatan persediaan stok barang.
3. Perusahaan dapat menyimpan data persediaan stok barang dengan baik ke dalam database.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dibidang pemograman komputer dan sistem pemilahan data agar dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
 - b. Sebagai sarana bagi penulis dalam mengembangkan wawasan di bidang ilmu komputer.
 - c. Sebagai acuan bagi peneliti dalam mengembangkan sisten yang lebih baik.
2. Bagi Pihak Perusahaan
 - a. Sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan sistem persediaan data stok barang yang terkomputerisasi pada masa yang akan datang.
 - b. Dapat mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh manusia (*human error*).
3. Bagi Pihak Lain
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas.

b. Diharapkan sebagai referensi bagi penulis lain dalam penelitian serupa.

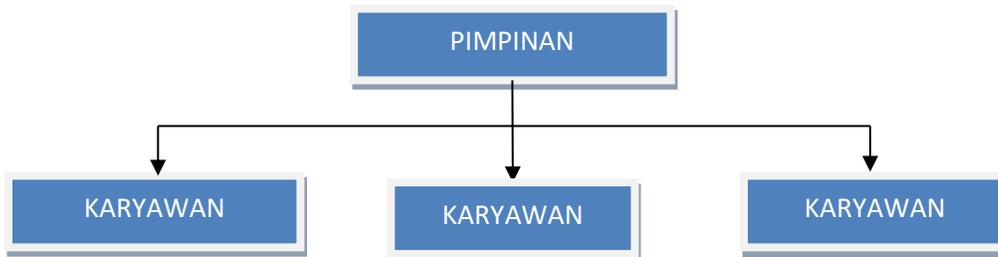
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada bagian ini akan menjelaskan sejarah singkat Toko Buku Ananda dan struktur organisasi dengan penjelasan dari masing- masing tugas dan wewenang dari setiap bagian.

1.7.1. Struktur organisasi perusahaan

Struktur organisasi adalah sebagai bentuk mekanisme formal. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi merupakan gambaran yang menunjukkan garis kekuasaan atau tanggung jawab dalam sebuah instansi atau perusahaan. Struktur organisasi pada Toko Buku Ananda adalah seperti yang tertera pada gambar berikut :



Sumber : Toko Buku Ananda

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Buku Ananda

Adapun tugas dan fungsi dari masing-masing bagian adalah:

1. Owner atau Pemilik:

- a. Membuat perencanaan dan monitoring pelaksanaan agar tugas berjalan sesuai dengan target.
- b. Mengevaluasi seluruh pekerjaan yang dikerjakan oleh para karyawan.

2. Karyawan:

- a. Menerima dan melaksanakan pekerjaan dari owner.
- b. Memberi pelayanan yang baik kepada konsumen dan menjaga toko.
- c. Menyusun dan menata barang pada toko.
- d. Menjaga keamanan, kebersihan dan kerapian pada toko.